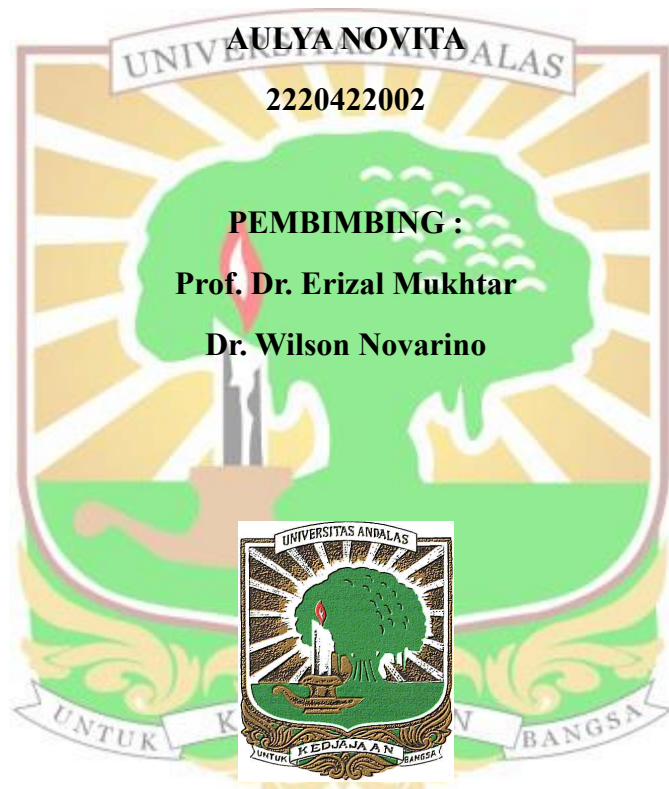


**EKOSISTEM MANGROVE DAN KEANEKARAGAMAN BURUNG
SEBAGAI DESTINASI EKOWISATA POTENSIAL DI MANDEH,
KECAMATAN KOTO XI TARUSAN, KABUPATEN PESISIR SELATAN**

TESIS



**PROGRAM STUDI MAGISTER DEPARTEMEN BIOLOGI
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS ANDALAS**

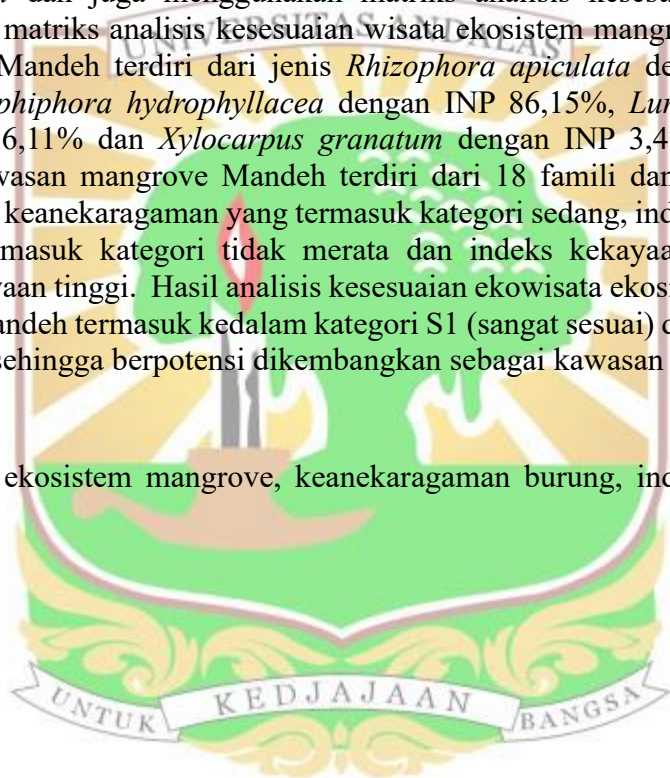
PADANG

2024

ABSTRAK

Ekosistem mangrove memiliki peran penting dengan memberikan manfaat bagi masyarakat setempat dan biota yang mendiami sekitar. Ekowisata merupakan suatu bentuk perjalanan wisata ke suatu area dengan tujuan mengkonservasi lingkungan dan melestarikan kehidupan. Penelitian terkait struktur dan komposisi dan keanekaragaman burung telah dilakukan untuk mendukung kegiatan ekowisata di Mandeh, Sumatera Barat. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis struktur dan komposisi mangrove, menganalisis struktur dan komposisi burung dan menganalisis potensi kesesuaian ekosistem mangrove sebagai kawasan ekowisata. Metode yang digunakan untuk pengambilan data yaitu *Line Transect Method*, *Point Count Method* dan juga menggunakan matriks analisis kesesuaian ekowisata menggunakan matriks analisis kesesuaian wisata ekosistem mangrove. Ekosistem mangrove di Mandeh terdiri dari jenis *Rhizophora apiculata* dengan nilai INP 174,27%, *Scyphiphora hydrophyllacea* dengan INP 86,15%, *Lumnizera littorea* dengan INP 36,11% dan *Xylocarpus granatum* dengan INP 3,47%. Komposisi burung di kawasan mangrove Mandeh terdiri dari 18 famili dan 32 jenis, 2,17 dengan indeks keanekaragaman yang termasuk kategori sedang, indeks kemerataan 0,63 yang termasuk kategori tidak merata dan indeks kekayaan 4,96 dengan kategori kekayaan tinggi. Hasil analisis kesesuaian ekowisata ekosistem mangrove di kawasan Mandeh termasuk kedalam kategori S1 (sangat sesuai) dengan nilai 101 atau 84,17%, sehingga berpotensi dikembangkan sebagai kawasan wisata.

Kata Kunci: ekosistem mangrove, keanekaragaman burung, indeks kesesuaian wisata.



ABSTRACT

Mangrove ecosystems have an important role by providing benefits to local communities and biota that inhabit the surrounding area. Ecotourism is a form of tourist travel to an area with the aim of conserving the environment and preserving life. Research related to the structure and composition and diversity of birds has been conducted to support ecotourism activities in Mandeh, West Sumatra. The purpose of this study was to analyze the structure and composition of mangroves, analyze the structure and composition of birds and analyze the potential suitability of mangrove ecosystems as ecotourism areas. The method used for data collection is Line Transect Method, Point Count Method and also uses an ecotourism suitability analysis matrix using a mangrove ecosystem tourism suitability analysis matrix. Mangrove ecosystems in Mandeh consist of *Rhizophora apiculata* with an INP value of 174.27%, *Scyphiphora hydrophyllacea* with an INP of 86.15%, *Lumnizera littorea* with an INP of 36.11% and *Xylocarpus granatum* with an INP of 3.47%. The composition of birds in the Mandeh mangrove area consists of 18 families and 32 species, 2.17 with a diversity index that is included in the moderate category, an evenness index of 0.63 which is included in the uneven category and a richness index of 4.96 with a high richness category. The results of the analysis of the suitability of mangrove ecosystem ecotourism in the Mandeh area fall into the S1 category (very suitable) with a value of 101 or 84.17%, so that it has the potential to be developed.

Keywords: mangrove ecosystem, bird diversity, tourism suitability index.

